

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh progressive pruning terhadap produksi kelapa sawit di Blok B09 OP2010 Divisi F5 PT. Tolan Tiga Indonesia Perlabian Estate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan progressive pruning dengan sistem songgoh 2 pada tanaman kelapa sawit menunjukkan adanya peningkatan produksi tandan buah segar (TBS). Produksi meningkat dari 56,69 ton pada bulan Desember 2025 menjadi 61,604 ton pada bulan Januari 2026, atau mengalami peningkatan sebesar 4,914 ton (8,67%).
2. Produktivitas tanaman kelapa sawit juga mengalami peningkatan setelah penerapan progressive pruning. Produktivitas per hektar meningkat dari 1,97 ton/ha menjadi 2,14 ton/ha, sedangkan produksi rata-rata per pokok meningkat dari 14,49 kg/pokok menjadi 15,75 kg/pokok.
3. Berdasarkan estimasi jumlah tandan dengan berat janjang rata-rata (BJR) sebesar 15 kg, jumlah tandan yang dihasilkan meningkat dari sekitar 3.779 tandan menjadi 4.107 tandan, atau bertambah sebanyak 328 tandan setelah dilakukan pemangkasan.
4. Secara umum, penerapan progressive pruning dapat memperbaiki struktur tajuk tanaman, meningkatkan penetrasi cahaya matahari, serta mempermudah kegiatan pemanenan, sehingga berpotensi meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit pada blok penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak pengelola perkebunan disarankan untuk terus menerapkan teknik progressive pruning secara rutin dan terjadwal guna menjaga

keseimbangan tajuk tanaman dan meningkatkan produktivitas tandan buah segar.

2. Pelaksanaan kegiatan pemangkasan sebaiknya tetap memperhatikan jumlah pelepah produktif yang optimal, sehingga tidak terjadi over pruning maupun under pruning yang dapat mempengaruhi proses fotosintesis tanaman.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan dalam periode waktu yang lebih panjang serta pada beberapa blok tanaman yang berbeda, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pengaruh progressive pruning terhadap produksi kelapa sawit.

Perlu dilakukan kajian lanjutan mengenai hubungan antara progressive pruning dengan faktor agronomi lainnya, seperti pemupukan, kondisi tanah, dan manajemen tenaga kerja, agar diperoleh strategi pengelolaan kebun yang lebih efektif dalam meningkatkan produksi kelapa sawit